

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tentang pengaruh multimedia interaktif terhadap pengetahuan dan sikap siswa dalam penanganan luka bakar ringan di SMAN 2 Muaro Jambi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, mayoritas berusia 16 tahun dengan jumlah 94 (49.47%) responden. Rerata jenis kelamin Perempuan sebanyak 103 (54.21%) responden, rerata Tingkat kelas yaitu kelas 10 sebanyak 70 (36.84%) responden.
2. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap siswa dalam penanganan luka bakar ringan sebelum diberikan media *powerpoint* 3D pada kelompok intervensi, mayoritas responden (68,42%) memiliki pengetahuan kurang tentang penanganan luka bakar ringan. Hasil pretest sikap Pada kelompok intervensi, 95,79% responden memiliki sikap positif.
3. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap siswa dalam penanganan luka bakar ringan sesudah diberikan media *powerpoint* 3D pada kelompok intervensi, dimana 97,89% responden mencapai pengetahuan baik. Hasil posttest sikap menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki sikap positif setelah periode penelitian.
4. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap siswa dalam penanganan luka bakar ringan sebelum diberikan media *powerpoint* 3D pada kelompok kontrol. Mayoritas berpengetahuan cukup (78,95%), dan mayoritas bersikap positif 76,16%. Distribusi pengetahuan dan sikap siswa setelah intervensi pada kelompok kontrol hanya 17,68% yang mencapai pengetahuan baik, 73,68% berpengetahuan cukup, dan 8,42% masih berpengetahuan kurang. Hasil posttest sikap menunjukkan bahwa seluruh (100%) memiliki sikap positif setelah periode penelitian.

5. Adanya perbedaan yang signifikan pada posttest kelompok intervensi dan posttest kelompok kontrol pada variabel pengetahuan dan sikap dengan didapatkan  $p\text{-value} = 0.000$ .

## **5.2 SARAN**

### **1. Bagi siswa di SMAN 2 Muaro Jambi**

Hasil penelitian dapat menjadi sumber acuan dan bahan bacaan untuk memahami lebih dalam tentang luka bakar dan dapat dijadikan materi pembelajaran bagi siswa di SMAN 2 Muaro Jambi

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dalam pengembangan media edukasi Kesehatan yang telah inovatif. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyebarkan media edukasi kesehatan berbasis multimedia interaktif yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait data dan menjadi referensi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti aplikasi *mobile* atau video animasi berbasis *augmented reality*, serta memperluas cakupan sampel agar hasil penelitian dapat lebih general dan mencakup beragam karakteristik siswa. Selain itu, pengukuran efek jangka panjang terhadap perubahan pengetahuan dan sikap juga perlu dilakukan untuk melihat keberlanjutan dampak pembelajaran.